

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

OLEH :

**DAVID GURNING
NPM : 16.833.0116**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL REPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

OLEH :

DAVID GURNING

NPM : 16.833.0116



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL REPONSIBILITY* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**DAVID GURNING
NPM : 16.833.0116**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Nama : **DAVID GURNING**

NPM : 16.833.0116

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Aditya Amanda Pane, SE., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafika, BBA(Hons), MMgt, Ph.D., CIMA)
Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 19/Januari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019**”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan,



DAVID GURNING
NPM. 16.833.0116

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : David Gurning
NPM : 16.833.0116
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 19 Januari 2022
Yang menyatakan,



DAVID GURNING
NPM. 16.833.0116

RIWAYAT HIDUP

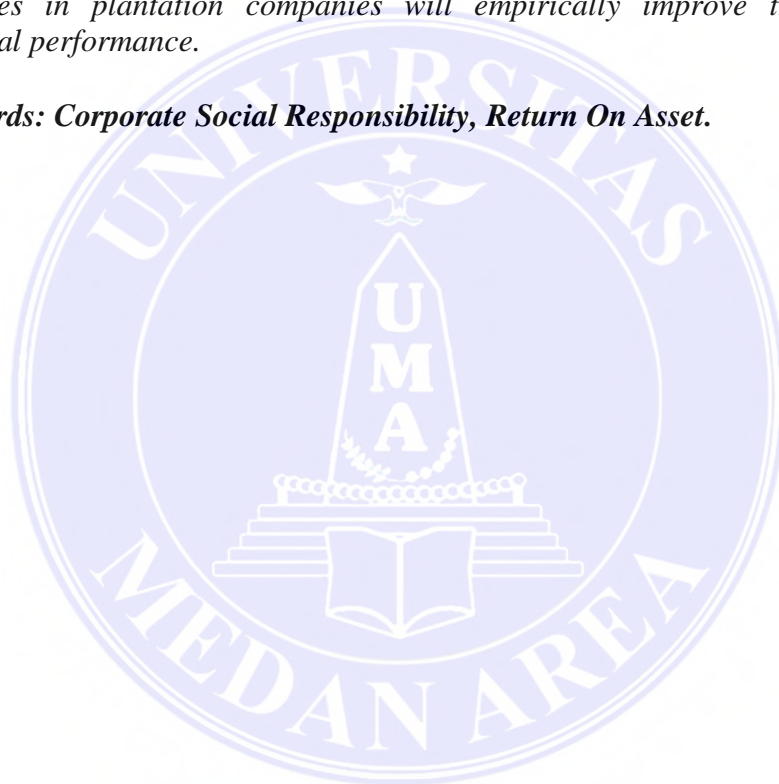
Peneliti dilahirkan di Parbagasan, kecamatan Porsea, kabupaten Toba, Pada tanggal 08 Oktober 1995 dari Ayah Gerhad Gurning dan Ibu Heldiana Siburian. Pada tahun 2014 Peneliti lulus dari SMA N 1 Siantar Narumonda, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of corporate social responsibility on financial performance that is prorated to Return on Assets (ROA) in plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The population in this study were all plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange, namely 18 companies. The research sample was obtained as many as 12 companies with purposive sampling method technique. This type of research uses quantitative methods and uses secondary data sources. The technique used by researchers to collect data needed in research is documentation. This study uses a simple linear regression analysis technique using SPSS Version 22. The results show that CSR has a positive and significant effect on ROA. The results of this study indicate that the disclosure of CSR activities in plantation companies will empirically improve the company's financial performance.

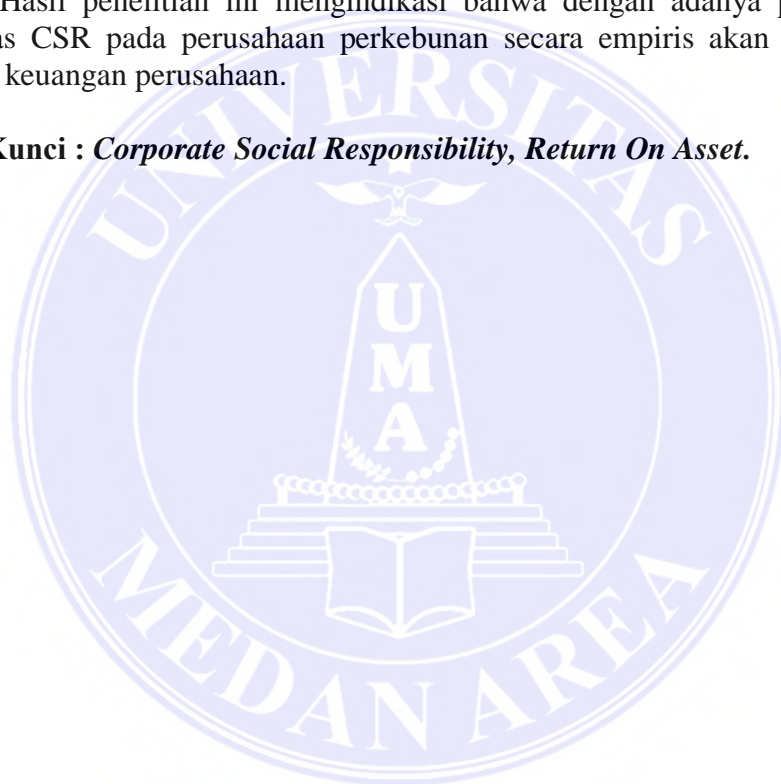
Keywords: *Corporate Social Responsibility, Return On Asset.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan yang diprosikan ke Return on asset (ROA) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu 18 perusahaan. Berdasarkan teknik purposive sampling maka Sampel penelitian diperoleh sebanyak 12 perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan sumber data sekunder. Teknik yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS Versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan adanya pengungkapan aktivitas CSR pada perusahaan perkebunan secara empiris akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Return On Asset.*



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan area.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua yang saya cintai Ayahanda Gerhard Gurning dan Ibunda Heldiana Siburian yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan memberikan dukungan serta doa yang tiada tara sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA(Hons),MMgt,Ph.D,CIMA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathina Ananda, SE, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan area.
5. Ibu Aditya Amanda Pane, SE., M.Si, Selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan kepercayaan, dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.AK, Selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, SE, Msi, selaku Sekretaris yang juga telah bersedia meluangkan waktunya dan saran saran yang telah ibu berikan kepada peneliti.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area atas segala bantuan dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sekalian. Sehingga penulisan skripsi ini peneliti harapkan dapat dikembangkan lebih dalam lagi agar dapat memberikan nilai dan manfaat yang baik bagi seluruh pihak. Terutama bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Medan, 19 Januari 2022
Peneliti,



David Gurning
Npm. 16 833 0116

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | iv |
| RIWAYAT HIDUP | v |
| ABSTRACT | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II : LANDASAN TEORITIS | |
| 2.1 <i>Corporate Social Responsibility</i> | 8 |
| 2.1.1 Landasan Teori <i>Corporate Social Responsibility</i> | 8 |
| 2.1.2 Pengertian <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> | 9 |
| 2.1.3 Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i> | 10 |
| 2.1.4 Indikator <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> | 11 |
| 2.2 Kinerja Keuangan | 12 |
| 2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan | 12 |
| 2.2.2 Manfaat Kinerja Keuangan | 13 |
| 2.2.3 Indikator Kinerja Keuangan | 13 |
| 2.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> | 14 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 15 |
| 2.5 Kerangka Konseptual | 17 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian | 17 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian | 18 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 18 |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian | 18 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian | 18 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 19 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data Peneliti | 20 |
| 3.3.1 Jenis Data | 20 |
| 3.3.2 Sumber Data | 20 |

| | |
|---|-----------|
| 3.4 Definisi Operasional Variabel..... | 20 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 21 |
| 3.5 Analisis Data..... | 21 |
| 3.6.1 Analisis Deskriptif..... | 21 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik..... | 22 |
| 3.6.3 Analisis Regresi Sederhana..... | 23 |
| 3.6.4 Uji Hipotesis..... | 24 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 26 |
| 4.1.1 Penyajian Data..... | 28 |
| 4.2 Hasil dan Analisis Data..... | 31 |
| 4.2.1 Statistik Deskriptif..... | 31 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik..... | 32 |
| 4.2.3 Uji Regresi Linear Sederhana..... | 35 |
| 4.2.4 Uji Hipotesis..... | 36 |
| 4.3 Pembahasan..... | 37 |
| 4.3.1 Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan..... | 37 |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Simpulan..... | 40 |
| 5.2 Saran..... | 40 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 42 |
| LAMPIRAN..... | 45 |

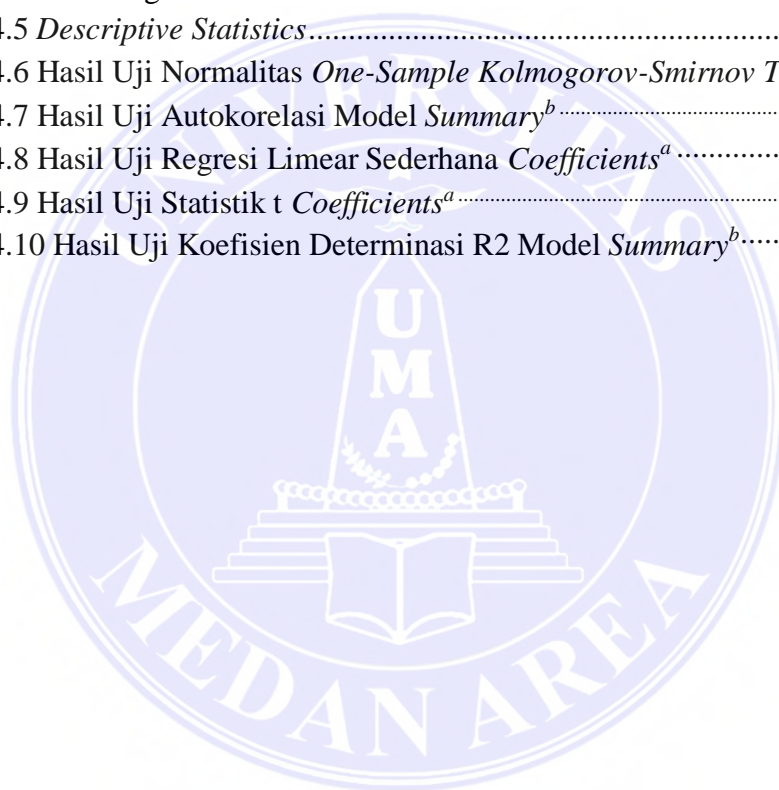
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 17 |
| Gambar 4.1 <i>Scatterplot Dependent Variable : ROA</i> | 34 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Data Pengungkapan CSR dan ROA..... | 4 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 15 |
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian..... | 18 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel..... | 20 |
| Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel | 27 |
| Tabel 4.2 Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bei Periode 2017-2019..... | 27 |
| Tabel 4.3 Perhitungan <i>CSR</i> | 28 |
| Tabel 4.4 Perhitungan <i>ROA</i> | 30 |
| Tabel 4.5 <i>Descriptive Statistics</i> | 31 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | 33 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Model <i>Summary</i> ^b | 34 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Liniar Sederhana <i>Coefficients</i> ^a | 35 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t <i>Coefficients</i> ^a | 36 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ² Model <i>Summary</i> ^b | 37 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 : 91 Indikator Berdasarkan GRI-G4 | 45 |
| Lampiran 2 : Daftar Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 51 |
| Lampiran 3 : Lampiran Data Pengungkapan CSR Perusahaan Sampel..... | 52 |
| Lampiran 4 : Uji Grafik Histogram P-Plot..... | 66 |
| Lampiran 5 : Uji Kolmogorov Smirnov | 66 |
| Lampiran 6 : Hasil Uji <i>Scatterplot</i> | 67 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gejolak pertumbuhan ekonomi akhir-akhir ini terus mengalami fluktuasi, perusahaan pun semakin berlomba-lomba untuk menunjukkan kemampuan terbaiknya baik secara internal maupun eksternal di mata masyarakat secara luas. Terlebih sekarang telah memasuki zaman revolusi industri 4.0, dimana pemerintah beramai-ramai mendeklarasikan masuknya perkembangan teknologi ini agar masyarakat dapat beradaptasi dengan kemajuan dunia teknologi kedepannya. Kinerja perusahaan menjadi penting karena kesuksesan perusahaan sebenarnya terlihat melalui bagaimana performa dalam periode waktu tertentu, selain itu kinerja perusahaan menunjukkan tentang bagaimana keefektifan manajemen perusahaan.

Salah satu mengukur kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2015) Profitabilitas merupakan keahlian perusahaan untuk mencapai *profit*. Dalam meningkatkan profit perusahaan tidak terlepas dari manajer yang memiliki sikap dan keahliannya mengelola aset. Pencapaian perusahaan terlihat dari banyak produk penjualan barang dan keuntungan dari investor. Oleh karena itu apabila laba mengalami peningkatan maka perusahaan semakin membaik.

Saat ini perusahaan tidak hanya berfokus dengan *single bottom line*, atau sering disebut nilai perusahaan (*corporate value*). Akan tetapi Menurut Elkington (1998) ada 3 kinerja ekonomis yang perlu diperhatikan yaitu keuntungan bagiperusahaan, komunikasi yang baik dengan masyarakat dan melestarikan alam.

Sebaiknya perusahaan jangan hanya selalu memikirkan cara cepat mencari profit, akan tetapi meninjau dampak buruk dan mencari solusi yang baik. Terlebih pada perusahaan yang pengolahannya mengambil bahan baku dari alam. Sehubungan dengan hal itu maka muncullah suatu program yang dinamakan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu pertanggungjawaban yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi keutuhan para stakeholder baik internal maupun eksternal. *Corporate Social Responsibility* dimaksudkan supaya perusahaan bisa lebih etis dalam menjalankan kegiatan usahanya agar tidak berdampak buruk pada lingkungan sekitar atau masyarakat. Bahkan CSR sendiri sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT), yang disahkan pada 20 Juli 2007. Pasal 74 Undang-Undang Perseroan Terbatas menyatakan:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
2. TJSL merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Banyaknya persaingan antar sesama industri membuat perusahaan semakin

sadar akan program pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dapat menunjang strategi dari kegiatan bisnisnya. Berdasarkan survei global yang telah dilakukan oleh *the economist intelligence unit* (EIU) telah menunjukkan bahwa sebesar 85% eksekutif dan senior investor dari berbagai jenis organisasi telah menjadikan CSR sebagai pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan (Warta Ekonomi, 2006 dalam Nistantya, 2010).

Namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan belum melaksanakan program CSR Seperti contoh perusahaan tambang galian C, masyarakat palu melakukan demo dan menyampaikan pendapat karena ulah perusahaan tersebut yang mengakibatkan rusaknya lingkungan dan penggarpan tanah. Selain itu perusahaan lapindo berantas mengeluarkan semburan lumpur yang meluap. Akibatnya sejumlah rumah warga terendam dan menghambat kegiatan aktivitas manusia sekitarnya.

Alasan utama perusahaan tidak menerapkan CSR sangatlah jelas dikarenakan menghabiskan dana dan mungkin tidak ada hubungan timbal balik. Menurut Lako (2011) anggapan ini tidak relevan, sebetulnya jika CSR diterapkan dapat menjadi bahan ketertarikan para investor untuk melakukan penanam modal. Secara nyata CSR berdampak baik dan membawa keuntungan yang bagus untuk kinerja keuangan. Program CSR didukung oleh pemerintah supaya perusahaan mencapai ISO 1400 yang memiliki arti agar perusahaan menjaga dan melestarikan alam dan segala pembuangan seperti limbah cair dapat dikontrol. Hal ini bertujuan untuk mensejahterahkan rakyat sekitar dan hubungan antara kedua belah pihak membaik (Buchari Alma, 2012).

Berikut ini adalah data pengungkapan CSR dan ROA yang diberikan pada tahun 2017 – 2019 :

Table 1.1

| Perusahaan | CSRDIj | | | ROA (%) | | |
|------------|--------|--------|--------|---------|------|------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| AALI | 0,6923 | 0,4285 | 0,3956 | 8,47 | 5,66 | 4,61 |
| ANJT | 0,6923 | 0,5274 | 0,2967 | 7,81 | 6,12 | 4,74 |
| BWPT | 0,1648 | 0,1318 | 0,4285 | 1,45 | 2,86 | 7,39 |
| DSNG | 0,3956 | 0,2967 | 0,1978 | 6,84 | 3,63 | 1,53 |
| GZCO | 0,3626 | 0,6923 | 0,4945 | 4,79 | 9,13 | 6,03 |
| JAWA | 0,7252 | 0,3956 | 0,3626 | 8,48 | 8,71 | 5,97 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan AALI dari tahun 2017-2019 mengalami penurunan berturut turut, dari 0,6923 tahun 2017 menjadi 0,3956 tahun 2019, dan mengikuti nilai ROA yang mengalami penurunan, dari 8,47 tahun 2017 menjadi 4,61 tahun 2019. Hal tersebut sama kejadiannya dengan perusahaan ANJT, DSNG dan JAWA. Akan tetapi pada perusahaan BWPT pengungkapan CSR dari tahun 2017-2018 mengalami penurunan yang tidak signifikan dari 0,1648 tahun 2017 menjadi 0,1318 tahun 2018, dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 0,4285, sedangkan untuk nilai ROA berbanding terbalik dengan pengungkapan CSR pada tahun 2017-2018 perusahaan BWPT mengalami kenaikan tidak signifikan dari 1,45 tahun 2017 menjadi 2,86 tahun 2018, dan pada tahun 2019 nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 7,39. Pada perusahaan GZCO pengungkapan CSR mengalami Fluktuasi yaitu mengalami kenaikan dari 0,3625 tahun 2017 menjadi 0,6923 tahun 2018, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan 0,4945. Sedangkan untuk nilai ROA demikian mengalami fluktuasi, yaitu mengalami kenaikan dari 4,79 tahun 2017

menjadi 9,13 tahun 2018, dan mengalami penurunan ditahun 2019 menjadi 6,03.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa CSR mempengaruhi ROA perusahaan, hal ini selaras dengan penelitian Gantino (2016) yang menjelaskan bahwa untuk pengambilan keputusan investasi, investor memasukan variabel yang berkaitan dengan masalah sosial dan kelestarian lingkungan. Investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki etika bisnis yang baik, praktek karyawan yang baik, peduli terhadap dampak lingkungan dan memiliki tanggung jawab sosial perusahaan dengan stakeholder.

Pentingnya Pengungkapan CSR didukung oleh penelitian Sudana dan Supadi (2018) yang menunjukkan hasil yakni keberadaan dari sebuah organisasi akan terlegitimasi apabila ditemukan adanya keselarasan antara ekspektasi masyarakat dengan nilai yang diterapkan perusahaan di dalam lingkungan sosial. Untuk itu CSR salah satu wujud perilaku yang transparan dan etis sebagai bentuk atau gambaran adanya pembangunan berkelanjutan. Keberlangsungan usaha (going concern) secara jangka panjang perlu dijaga demi keberadaan perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mencoba mengungkapkkan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Suciwati (2016) yang menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dan ROE pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini didukung oleh Kamaludin (2010), apabila pengungkapan Corporate Social Responsibility meningkat maka tingkat pengembalian modal sendiri akan meningkat, begitu juga sebaliknya, ketika pengungkapan Corporate Social Responsibility turun, maka tingkat pengembalian modal sendiri juga akan menurun. Namun dari beberapa

penelitian terdahulu, ada juga penelitian yang membuktikan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian oleh Wahyu (2016) menunjukkan bahwa CSR sama sekali tidak memiliki pengaruh terhadap ROA pada perusahaan multinasional Indonesia. Hal ini beranggapan pengungkapan Corporate Social Responsibility dapat mengurangi keuntungan pemegang saham dan kekayaan, Sehingga mengakibatkan laba perusahaan menurun.

Sehubungan karena perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di perusahaan sektor perkebunan, karena perusahaan tersebut secara langsung mengambil bahan mentah dari alam untuk diolah. Sehingga Seiring dengan bertambahnya waktu maka secara tidak langsung memiliki dampak negatif terhadap lingkungan sekitar, baik berupa limbah cair dan penebangan hutan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Return on asset* (ROA) Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh

terhadap Return on Asset (ROA) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan judul penelitian.
2. Bagi perusahaan supaya memberikan sumbangan dana demi kesejahteraan warga dan saling menjaga hubungan kedua belah pihak.
3. Bagi Akademisi, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi.
4. Bagi Investor, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Corporate Social Responsibility

2.1.1 Landasan Teori *Corporate Social Responsibility*

Beberapa landasan teori yang digunakan untuk menjelaskan *Corporate Social Responsibility* yaitu:

1. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Perusahaan tidak dapat terlepas dari lingkungan sekitar, karena pihak internal maupun eksternal mempunyai hubungan baik bersifat mempengaruhi dan dipengaruhi. Stakeholder merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, masyarakat sekitar, lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas yang posisinya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan. Maka itu, perusahaan harus membangun relasi yang kuat untuk mewujudkan tujuan tertentu (Hadi, 2011).

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Kepemilikan (pihak principal/investor) maupun pengendalian (pihak agent/manajer) memiliki hubungan yang erat yang dibuat secara terpisah karena sama sama memiliki hak dan kewajiban. Orang yang menanamkan modalnya mempercayakan keuangan kepada manajer dengan perjanjian investor akan menerima keuntungan. Teori agen berfungsi untuk meminimalisi permasalahan kedua belah pihak. Maka itu, hubungan antara investor dan manajer tetap terjaga dengan baik dan manajer secepatnya

mengambil keahlian dalam mengelola dana investor (Hadi, 2011).

3. Teori Sinyal (*signal Theory*)

Tindakan perusahaan mengeluarkan informasi sebagai bentuk peluang kerja sama untuk mendapatkan investasi dari orang-orang kaya. Teori ini mendorong perkembangan kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang supaya berjalan dengan lancar.

2.1.2 Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut WBCSD (*The World Business Council for Sustainable Development*, 2000), *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai kewajiban bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama para karyawan, keluarga pekerja, komunitas setempat dan seluruh masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan supaya bermanfaat bagi bisnis sendiri maupun untuk lingkungan sekitar.

Corporate Social Responsibility merupakan konsep pembangunan berkelanjutan yang dimiliki suatu perusahaan supaya bertanggung jawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Hal-hal yang menjadi tanggung jawab perusahaan seperti tanggung jawab ekonomi, sosial, dan perlindungan lingkungan. Sehingga menjadi sinyal positif kepada pemangku kepentingan dan menunjukkan nilai citra yang baik dimasa yang akan datang (Lindawati dan Puspita, 2015).

Beberapa pengertian *Corporate social responsibility* menurut para ahli, sebagai berikut:

1. Hubungan pelaku bisnis dan warga sosial yang relevan atau seimbang agar perusahaan dapat meningkatkan mutu pencapaian yang maksimal (Nugraha, 2011).
2. kesadaran perusahaan untuk tidak merusak sumber sumber bahan baku dari alam. Selain itu perusahaan diharapkan untuk tidak berfokus pada profit , harusnya ikut membangun untuk kepentingan keberlanjutan (Poerwanto, 2010:16).
3. sikap moral pemilik perusahaan supaya peduli kepada warga masyarakat sekitar karena sebagian merupakan tanggung jawab untuk perkembangan selanjutnya (Rachman, 2016).

2.1.3 Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Menurut Lako (2011:7-8), penerapan CSR dapat menunjang keuntungan perusahaan antara lain :

1. Memperkuat kompetensi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan
2. Meningkatkan Tanggung jawab perusahaan dan meyakinkan komunitas investor, kreditor, pemasok, dan konsumen.
3. Meningkatkan komitmen, ketepatan, dan semangat kerja karyawan.
4. Menjaga nama baik citra dimata masyarakat maupun publik.

Selain itu penerapan CSR juga bermanfaat bagi pemerintah seperti membantu pemerintah dalam menangani kemiskinan, menyediakan sarana dan prasarana berupa kesehatan, pendidikan maupun tempat tempat ibadah. Namun tidak hanya itu saja, melainkan membangun akses transportasi yang dimana itu salah satu bagian penting bagi kesejahteraan kehidupan sosial.

2.1.4 Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR)

GRI-G4 (2013) merupakan suatu organisasi yang menyediakan 91 kriteria pengungkapan Corporate Social Responsibility meliputi 9 kinerja ekonomi, 34 kinerja lingkungan, 16 kinerja tenaga kerja, 12 kinerja hak asasi manusia, 11 kinerja masyarakat, 9 kinerja tanggung jawab produk. Pengukuran CSR dengan GRI-G4 telah banyak digunakan di 50 perusahaan Indonesia tanpa melihat besar kecilnya ukuran perusahaan, dikarenakan indikator ini bersifat global, transparan, dan dipercaya oleh pasar serta masyarakat. Laporan *Corporate Social Responsibility* terdapat pada laporan keuangan tahunan dan akan dicocokkan dengan 91 kriteria. Apabila kriteria diungkapkan maka diberi nilai 1, sedangkan kriteria tidak diungkapkan diberi nilai 0. CSR dapat dikatakan baik apabila nilainya mendekati 1 (www.globalreporting.org).

Secara sistematis perhitungan indeks CSR menurut GRI-G4 (2013) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Sumber : www.globalreporting.org

Keterangan :

$CSRDI_j$ = *Corporate Social Responsibility* (CSR) Indeks Perusahaan

n_j = Total kriteria Corporate Sosial

Responsibility (CSR) $n_j \leq 91$

X_{ij} = bernilai 1 Jika kriteria diungkapkan; bernilai 0 Jika kriteria tidak Diungkapkan.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Secara umum, semua perusahaan untuk menjalankan operasionalnya membutuhkan berbagai keperluan, salah satunya sumber dana. Dana tersebut dikelola sewajarnya dan memperhitungkan biaya biaya yang dikeluarkan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh *profit* dan meningkatkan proses pengembangan dimasa akan datang. Oleh karena itu kinerja keuangan dibutuhkan untuk mengurangi resiko.

Kinerja keuangan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode, yang diukur dengan analisis laporan keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan keahlian dan prestasi pekerjaan. Selain itu kinerja keuangan merupakan strategi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya dengan tujuan mencapai keuntungan baik dari pihak internal maupun eksternal (Fahmi, 2015).

Kinerja mempunyai arti keberhasilan atau prestasi kerja, akan tetapi kinerja keuangan lebih merujuk terhadap bagaimana proses suatu perusahaan mencapai tujuan tertentu, sehingga dikatakan berhasil dan berdaya guna (Wibowo, 2011).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyimpulkan kinerja keuangan suatu indikator penting bagi pelaku usaha terlebih bagi perusahaan, karena kinerja keuangan menggambarkan kondisi perusahaan dan mengetahui kesalahan kesalahan apa saja, serta menunjukkan kemampuan manajer mengontrol, mengawasi dalam mengelola asetnya.

2.2.2 Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut (Ramahdani, 2015) adapun manfaat kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya yang menunjukkan tingkat kesuksesan dalam mengelola asetnya.
2. Sebagai alat ukur manajer dalam mengambil keputusan terhadap kinerja karyawan seperti kenaikan jabatan, mutasi pekerjaan, dan proses pemecatan.
3. Selain itu dapat difungsikan sebagai acuan dalam menentukan strategi perusahaan di tahun berikutnya.
4. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan karyawan yang nanti akan diberikan pelatihan dan pengembangan keahlian dalam meminimalisir kesalahan pekerjaan.
5. Sebagai pedoman kepada pemangku kepentingan terutama investor yang memiliki ketertarikan dalam menanamkan modalnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas perusahaan dalam suatu periode tertentu, dengan tujuan perbandingan keberhasilan perusahaan yang satu terhadap pihak lain seperti pesaing lainnya yang menarik simpati stakeholder.

2.2.3 Indikator Kinerja Keuangan

Ada banyak rasio untuk mengukur kinerja keuangan, akan tetapi peneliti lebih tertarik menggunakan rasio profitabilitas yang di proksikan ke ROA. Hal ini

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki perusahaan itu sendiri (Munawir, 2014).

Secara sistematis maka ROA dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

Rasio ROA di suatu perusahaan akan memberikan hasil tentang tingkat efektifitas manajemen secara menyeluruh dalam mengelola asetnya. Ketika ROA diperusahaan dikatakan baik, hal ini merupakan peluang besar bagi perusahaan dan juga investor. Karena secara umum ROA merupakan gambaran bagi investor untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan mengubah uang yang telah diinvestasikan menjadi laba bersih. Nilai standart ROA apabila diatas 5,98 %, ketika dibawah 5,98% tergolong kategori tidak baik (Niki Lukviarman, 2006).

2.3 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Teori stakeholder merupakan suatu teori yang menyatakan perusahaan erat kaitannya terhadap stakeholder karena keduanya saling mempengaruhi. Program CSR menjadi salah pendekatan perusahaan untuk berkomunikasi secara langsung maupun tidak langsung untuk memperbanyak relasi sehingga dampak dari kegiatan perusahaan bisa dikontrol. Semakin banyak kepedulian perusahaan, maka tanpa disadari perusahaan tetap berkembang karena support dari stakeholder (Lindawati dan Puspita 2015).

Pengungkapan informasi aktivitas CSR tersebut memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik (*good news*) di masa mendatang,

sehingga akan menarik *stakeholder* diantaranya terdapat investor, kreditor maupun konsumen untuk bekerjasama dengan perusahaan. Peningkatan volume perdagangan seperti penjualan hasil produksi akan meningkatkan total penjualan yang diiringi meningkatnya aset perusahaan, kemudahan perolehan pinjaman dari kreditor juga akan meningkatkan nilai aset dan penanaman modal oleh investor juga akan disertai dengan naiknya aset perusahaan yang digunakan untuk aktivitas perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan Semakin tinggi pengungkapan CSR, maka aset perusahaan semakin meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian Gantino (2016) menunjukkan hasil bahwa CSR disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah referensi untuk peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Tabel 2.1

| NO | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|----------------------|--|--|
| 1. | Rilla Gantino (2016) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2008-2014) | a. Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on equity</i> (ROE) b. Hasil dari pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA). c. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>return on asset</i> (ROA). |

| | | | |
|----|--|---|---|
| 2. | Lydia Angelita dan Herlina Lusmeida (2018) | Analisis Pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan (periode 2012-2016) | <p>a. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memiliki pengaruh yang positif terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)</p> <p>b. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memiliki pengaruh yang positif terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).</p> <p>c. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memiliki pengaruh yang positif terhadap <i>Earning Per Share</i> (EPS).</p> |
| 3. | Herna R Simaremare Romasi Lumban Gaol (2018) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2013- 2016). | <p>a. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)</p> <p>b. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap <i>Net Profit Margin</i> (NPM)</p> |
| 4. | Deni Purnaningsih (2018) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (periode 2012-2016) | <p>a. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan ROE</p> <p>b. <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap ROS</p> |

| | | | |
|----|----------------------------|--|---|
| 5. | Della Ayu Febrianti (2020) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan (ROA), dengan <i>leverage</i> (DER) dan ukuran perusahaan (total aset) sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor Industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI (periode 2016 – 2018). | <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. <i>Leverage</i> memoderasi pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan, namun ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan. |
|----|----------------------------|--|---|

Sumber: (diolah dari beberapa sumber referensi penelitian).

2.5 Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis adalah “jawaban sementara dari rumusan masalah “. Berdasarkan pemikiran penelitian atau turunan dari teori yang telah ada, maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.

H0 : *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini merupakan asosiatif kausal. pendekatan asosiatif kausal adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain (sugyono,2017). Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu *corporate responsibility* dengan variabel terikat yaitu kinerja keuangan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 dengan situs www.idx.com.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai september 2020 sampai dengan juni 2021. Dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | 2020 | 2021 | 2022 |
|----|--------------------|-----------|-----------|---------|
| | | Sep - Feb | Mar - Des | Januari |
| 1 | Pengajuan Judul | | | |
| 2 | Penulisan Proposal | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | |
| 5 | Pembahasan Hasil | | | |
| 6 | Seminar Hasil | | | |
| 7 | Revisi Semhas | | | |
| 8 | Sidang Meja Hijau | | | |

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan objek dan subjek yang memiliki karakteristik yang dibahas dan mengambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 18 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017) “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pemilihan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode purposive sampling. Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.
2. Perusahaan perkebunan yang menerbitkan laporan tahunan yang lengkap berturut-turut tahun 2017 - 2019.
3. Perusahaan perkebunan yang mengungkapkan laporan tanggungjawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) dalam laporan tahunan berturut-turut tahun 2017 - 2019.
4. Perusahaan perkebunan yang memiliki laba positif secara berturut-turut dari tahun 2017 – 2019.

Setelah dilakukan penyesuaian berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka peneliti mendapat sampel sebanyak 12 perusahaan yang diambil dari 18 populasi perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI. Sehingga total sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 36 sampel periode 2017 – 2019.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah tahapan riset yang berdasarkan pada ajaran pengalaman yang pasti, untuk meneliti populasi atau sampel menggunakan parameter penelitian. macam data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data laporan keuangan yang di upload di website BEI, dan *Annual Report* perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017) Data sekunder adalah Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini data bersumber dari internet dengan mengunduh laporan keuangan di website BEI.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala Ukur |
|----|---|---|-------------------------------------|------------|
| 1. | <i>Corporate social responsibility</i> (CSR). | Mengukur ada tidaknya tanggung jawab sosial perusahaan kepada stakeholders dalam laporan tahunannya berdasarkan GRI-G4. | $CSRDI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$ | Rasio |

| | | | | |
|----|--------------------------------|--|--|-------|
| 2. | <i>Return On Assets</i> (ROA). | untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asset asset yang dimiliki perusahaan. | <i>Return on Ass</i> (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | Rasio |
|----|--------------------------------|--|--|-------|

Sumber : Olahan Peneliti (2021)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data eksternal, menggunakan teknik dokumentasi, dimana data secara tidak langsung didapatkan dari objek penelitian. Data penelitian ini terdiri dari laporan perusahaan yang mengungkapkan program CSR dan laporan ROA yang dipublikasi di annual report. Data diperoleh dari media internet dengan mengunduh laporan keuangan tahunan dari masing masing sampel perusahaan melalui media internet.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Data tersebut dikelompokan dan relevan terhadap variabel yang diteliti. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, maka peneliti menggunakan analisis data antara lain adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis. Data yang akan dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan program SPSS 22 (Sugiyono, 2017).

3.6.1 Analisi Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan informasi kelompok data yang menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata rata, standart deviasi dan jumlah

sampel. Hasil dari analisis deskriptif berupa tabel atau grafik sehingga lebih mudah untuk diinterpretasikan ataupun dipahami (Sugyono,2017).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui model regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal atau mendekati normal maka dapat dikatakan model regresi yang baik (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) terhadap masing masing variabel. Adapun hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

H₀ : data berdistribusi normal

H₁ : data berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan uji kolmogrov-smirnov (K-S) adalah sebagai berikut:

1. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal (H₀ diterima).
2. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal (H₀ ditolak).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan supaya memahami ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah

yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas, peneliti menggunakan uji scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Dasar pengambilan keputusan untuk uji scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
3. Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang dirancang berdasarkan tingkatan waktu. Apabila tidak terdapat adanya masalah autokorelasi maka dapat dikatakan model regresi yang baik. Jika ingin mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi, salah satunya dengan uji Durbin Watson. Uji durbin watson adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi. Kemudian uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai kritis paling atas (dU). Apabila nilai $du < d < 4 - du$ maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif maupun negative (Ghozali, 2013).

3.6.3 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang mengidentifikasi pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya. Penggunaan metode analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh variabel- variabel

independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka disebut sebagai regresi sederhana (Ghozali, 2013).

Metode regresi linier sederhana merupakan metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen sekaligus mengetahui besarnya pengaruh variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat (sugiyono, 2017). Persamaan model yang digunakan dalam analisis regresi sederhana di penelitian ini yaitu :

$$\text{Model regresi : } Y(\text{ROA}) = a + bX_1$$

Keterangan :

Y : Kinerja keuangan ROA

X₁ : *Corporate Social Responsibility (CSR)*

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi untuk masing-masing variabel bebas

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji t-hitung (Secara Parsial)

Pengujian statistik t digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2013). Hal ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi hipotesis yang telah diajukan.

H₀ : $\beta_1 = 0$, artinya *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar

di BEI.

H1: $\beta_1 \neq 0$, artinya *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI.

Dasar pengambilan keputusan uji t dengan taraf signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H0 diterima atau H1 ditolak dan $<$
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H0 ditolak atau H1 diterima dan $>$

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1, jika nilai mendekati angka 0 maka kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat terbatas. Apabila hasil mendekati angka 1 maka variabel bebas memberikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat. (Ghozali, 2013).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis uji statistik yang telah dilakukan pada 12 perusahaan sampel selama 3 tahun didapatkan kesimpulan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Pengungkapan aktivitas CSR yang tinggi akan selaras dengan meningkatnya nilai ROA, hal tersebut CSR menunjukkan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Keberlangsungan tersebut tercermin dari aktivitas CSR yang meliputi nilai ekonomi yang dihasilkan dan diatribusikan perusahaan, dampak ekonomi atas keberadaan perusahaan, terjaganya kelestarian lingkungan dan pengendalian terhadap jumlah emisi dan limbah serta praktik ketenagakerjaan dan hubungan sosial yang baik pada seluruh pemangku kepentingan, sehingga hal tersebut mampu menarik stakeholder untuk menjalin kerjasama yang menguntungkan bagi perusahaan

5.2. Saran

Setelah menyelesaikan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus lebih optimal dalam membayar seluruh kewajiban supaya dapat membawa pengaruh lebih baik terhadap kinerja keuangannya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja sehingga dapat mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi

rasio profitabilitas secara keseluruhan sehingga hasil R2 mendekati 1.



DAFTAR PUSTAKA

- Angelita, L., & Lusmeida, H. (2018). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Periode 2012-2016*. The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018.
- Brigham, E. F and Houston, J. F (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Buchari Alma. (2012). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Della Febrianti, A. (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Dengan Leverage dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Erlina. (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Gantino, R. (2016). *Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. periode 2008-2014*. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 19-32.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). *Pengaruh Csr, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)* Vol. 6 No. 1. Malang: Universitas Ma Chung.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Lindawati, Ang Swat Lin dan Marsella Eka Puspita. 2015. “*Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*”. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)* Vol. 6 No. 1. Malang: Universitas Ma Chung.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi, Edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.

- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Nugraha, Arman Susilo. 2011. *Pengaruh sebelum dan sesudah penerapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas PT. Telkom Indonesia*. Skripsi. Sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas. Surabaya.
- Nugroho, Faizal Adi dan Shiddiq Nur Raharjo. 2014. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Karakteristik Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan*. Diponegoro Journal of Accounting 3(2): 1-10
- Purnaningsih, D. (2018). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*
- Putrianti, M. I., Lestari, S., Laksana, R. D., & Yunanto, A. (2019). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Serta Usia Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017)*. Sustainable Competitive Advantage (SCA), 9(1).
- Poerwanto. 2010. *Corporate Social Responsibility, Menjinakan Gejolak Sosial di Era Pornografi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachman, Reza, M. et al, 2011, *Panduan lengkap perencanaan csr*. Bogor: penebar swadaya.
- Sembiring, 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Paper Presented at the Seminar Nasional Akuntansi, Solo.
- Siagian, M., & Agus, S. (2010). *Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) Perspektif Pekerjaan Sosial*. Medan: Fisip USU Press.
- Simaremare, H. R., & Gaol, R. L. (2019). *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 4(2), 157-174.
- Supadi, m. Y., & sudana, p. I. (2018). *Pengaruh kinerja lingkungan dan corporate social responsibility disclosure pada kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan*. E-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana 7.4, 3-28
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta: Bandung

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74. *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas*. 16 Agustus 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106. Jakarta.

Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

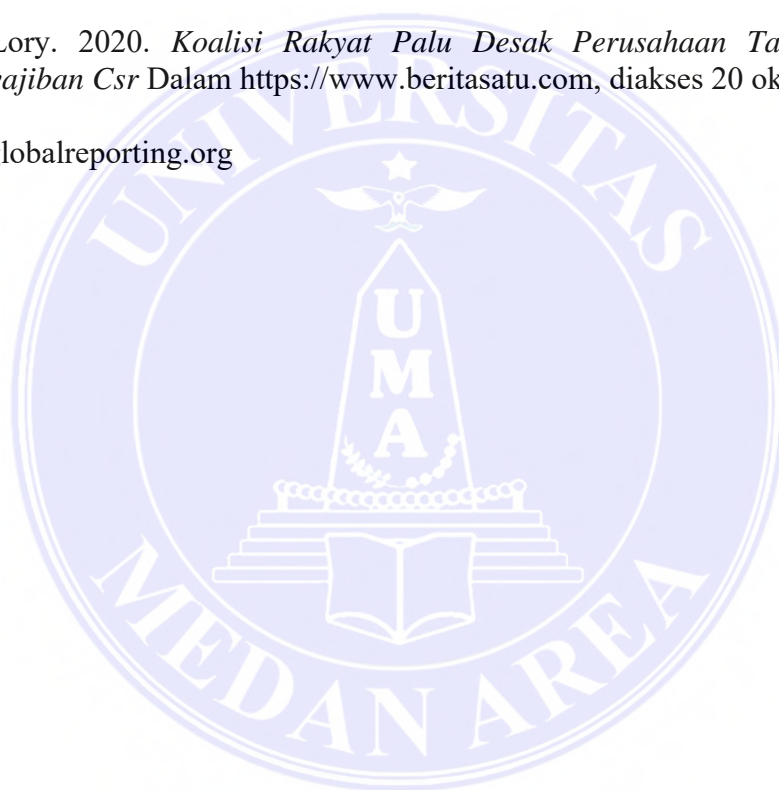
Alamat Web-site

CNN. 2019. *Kementerian Bumn Temukan Dugaan Penyimpangan Csr Garuda*. Dalam <https://www.cnnindonesia.com>, diakses 23 oktober 2020

Eko Listiyorini. 2007. *Berita menghitung kerugian bencana lumpur lapindo Dalam* <https://www.antaraneews.com>, diakses 20 oktober 2020

Jhon Lory. 2020. *Koalisi Rakyat Palu Desak Perusahaan Tambang Bayar Kewajiban Csr* Dalam <https://www.beritasatu.com>, diakses 20 oktober 2020

www.globalreporting.org



Lampiran**91 Indikator Berdasarkan GRI-G4**

| Kategori Ekonomi | | |
|-------------------------------|------|---|
| Kinerja Ekonomi | EC1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. |
| | EC2 | Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim. |
| | EC3 | Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti. |
| | EC4 | Bantuan finansial yang diterima oleh pemerintah. |
| Keberadaan Pasar | EC5 | Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan. |
| | EC6 | Perbandingan manajemen senior yang diperkerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan. |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung | EC7 | Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan. |
| | EC8 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak. Praktek Pengadaan |
| Praktek Pengadaan | EC9 | Perbandingan dari pembelian pemasok lokal di operasional yang signifikan. |
| Kategori Lingkungan | | |
| Bahan | EN1 | Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume. |
| | EN2 | Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang. |
| Energi | EN3 | Konsumsi energi dalam organisasi. |
| | EN4 | Konsumsi energi diluar organisasi |
| | EN5 | Intesitas energy |
| | EN6 | Pengurangan konsumsi energy |
| Air | EN7 | Konsumsi energi di luar organisasi. |
| | EN8 | Total pengambilan air berdasarkan sumber. |
| | EN9 | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air. |
| | EN10 | Persentase dan total volume air yang di daur ulang dan digunakan kembali. |
| Keanekaragaman Hayati | EN11 | Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, desewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung. |
| | EN12 | Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan |

| | | |
|---------------------|------|---|
| | | jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. |
| | EN13 | Habitat yang dilindungi dan dipulihkan. |
| | EN14 | Jumlah total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan. |
| Emisi | EN15 | Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1). |
| | EN16 | Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung lainnya (Cakupan 2). |
| | EN17 | Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3). |
| | EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK). |
| | EN19 | Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). |
| | EN20 | Emisi bahan perusak ozon (BPO). |
| | EN21 | NOX, SOX, dan emisi udara signifikan lainnya. |
| Efluence dan Limbah | EN22 | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan. |
| | EN23 | Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan. |
| | EN24 | Jumlah dan volume total tumpahan signifikan. |
| | EN25 | Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel 2. Lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional. |
| | EN26 | Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi. |
| Produk dan Jasa | EN27 | Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa. |
| | EN28 | Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasikan menurut kategori. |
| Kepatuhan | EN29 | Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi nonmoneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan. |
| Transportasi | EN30 | Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja. |
| Lain lain | EN31 | Total pengeluaran dan investasi perlindungan |

| | | |
|--|------|---|
| | | lingkungan berdasarkan jenis. |
| Asesmen Pemasok atas Lingkungan | EN32 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan. |
| | EN33 | Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil. |
| Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan | EN34 | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi. |
| Kategori Sosial | | |
| A. PRAKTEK KETENAGAKERJAAN DAN KENYAMANAN BEKERJA | | |
| Kepegawaian | LA1 | Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender. |
| | LA2 | Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan. |
| | LA3 | Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender. |
| Hubungan Industrial | LA4 | Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja VV | LA5 | Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja. |
| | LA6 | Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender. |
| | LA7 | Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka. |
| | LA8 | Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja. |
| Pelatihan dan Pendidikan | LA9 | Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan. |
| | LA10 | Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti. |
| | LA11 | Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karir secara regular, menurut gender dan kategori karyawan. |
| Keberagaman dan | LA12 | Komposisi badan tata kelola dan pembagian |

| | | |
|---|------|---|
| Kesetaraan Peluang | | karyawan per kategori menurut gender, kelompok usia, keanggotaan, kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya. |
| Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki | LA13 | Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan. |
| Asesmen Pemasok Terkait Praktik Ketenagakerjaan | LA14 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan. |
| | LA15 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil. |
| | LA16 | Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di ajukan, di tangani, dan di selesaikan melalui pengaduan resmi. |
| B. HAK ASASI MANUSIA | | |
| Investasi | HR1 | Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia. |
| | HR2 | Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih. |
| Non Diskriminasi | HR3 | Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil. |
| Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama | HR4 | Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut. |
| Pekerja Anak | HR5 | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif. |
| Pekerja Paksa atau Wajib Kerja | HR6 | Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja. |
| Praktik Pengamanan | HR7 | Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi. |
| Hak Adat | HR8 | Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat atau asesmen dampak hak asasi manusia |

| | | |
|---|------|---|
| Asesmen | HR9 | Jumlah total dan presentase operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia. |
| Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia | HR10 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia |
| | HR11 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil. |
| Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia | HR12 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal. |
| C. MASYARAKAT | | |
| Masyarakat Lokal | SO1 | Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan. |
| | SO2 | Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal. |
| Anti Korupsi | SO3 | Jumlah total dan presentase operasi yang dinilai terhadap risiko yang terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi. |
| | SO4 | Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi. |
| | SO5 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil. |
| Kebijakan Politik | SO6 | Nilai total kontribusi politik berdasarkan Negara dan penerima/penerima manfaat. |
| Anti Persaingan | SO7 | Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, antitrust, serta praktik monopoli dan hasilnya. |
| Kepatuhan | SO8 | Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan. |
| Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat | SO9 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat. |
| | SO10 | Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil |
| Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat | SO11 | Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi. |
| D. TANGGUNGJAWAB ATAS PRODUK | | |

| | | |
|---------------------------------------|-----|---|
| Kesehatan Keselamatan Pelanggan | PR1 | Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan. |
| | PR2 | Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil. |
| Pelabelan Produk dan Jasa | PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis. |
| | PR4 | Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil. |
| | PR5 | Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan. |
| Komunikasi Pemasaran | PR6 | Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan. |
| | PR7 | Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil. |
| Privasi Pelanggan | PR8 | Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan |
| Kepatuhan | PR9 | Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa |

Sumber: www.globalreporting.org

Daftar Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

| No | Kode BEI | Nama Perusahaan | Kriteria | | | | Sampel |
|----|----------|---|----------|---|---|---|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | AALI | Astra Agro Lestari Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S1 |
| 2 | ANJT | PT Austindo Nusantara Jaya Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S2 |
| 3 | BWPT | PT BW Plantation Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S3 |
| 4 | DSNG | PT Dharma Satya Nusantara Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S4 |
| 5 | GOOL | PT Golden Plantation Tbk | ✓ | ✓ | × | ✓ | |
| 6 | GZCO | PT Gozco Plantation Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S5 |
| 7 | JAWA | PT Jaya Agra Wattie Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S6 |
| 8 | LSIP | PT PP London Sumatera Indonesia Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S7 |
| 9 | MAGP | PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | × | |
| 10 | PALM | PT Provident Agro Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S8 |
| 11 | SGRO | PT Sampoerna Agro Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S9 |
| 12 | SIMP | PT Salim Ivomas Pratama Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S10 |
| 13 | SMAR | PT Sinar Mas Agro Resource and Technology Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S11 |
| 14 | SSMS | PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | S12 |
| 15 | TBLA | PT Tunas Baru Lampung Tbk | ✓ | ✓ | × | ✓ | |
| 16 | UNSP | PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk | ✓ | × | ✓ | × | |
| 17 | BTEK | PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk | ✓ | ✓ | × | ✓ | |
| 18 | MGRO | Mahkota Group Tbk | ✓ | ✓ | × | ✓ | |

Sumber : www.idx.co.id

Lampiran Data Pengungkapan CSR Perusahaan Sampel

| No | Perusahaan | Tahun | EC1 | EC2 | EC3 | EC4 | EC5 | EC6 | EC7 |
|-----|------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | AALI | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | ANJT | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 4. | DSNG | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | LSIP | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | SGRO | 2017 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | SIMP | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | SSMS | 2017 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EC8 | EC9 | EN1 | EN2 | EN3 | EN4 | EN5 |
|-----|------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | AALI | 2017 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | ANJT | 2017 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | DSNG | 2017 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | LSIP | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN6 | EN7 | EN8 | EN9 | EN1 0 | EN1 1 | EN1 2 | |
|-----|------------|-------|-----|-----|-----|-----|----------|----------|----------|---|
| 1. | AALI | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 2. | ANJT | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 4. | DSNG | 2017 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 7. | LSIP | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN1 3 | EN1 4 | EN1 5 | EN1 6 | EN1 7 | EN1 8 | EN1 9 |
|-----|------------|-------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1. | AALI | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2. | ANJT | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | BWPT | 2017 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | DSNG | 2017 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 5. | GZCO | 2017 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7. | LSIP | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 10. | SIMP | 2017 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN2 0 | EN2 1 | EN2 2 | EN2 3 | EN2 4 | EN2 5 | EN2 6 |
|-----|------------|-------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1. | AALI | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 2. | ANJT | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4. | DSNG | 2017 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7. | LSIP | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN2 7 | EN2 8 | EN2 9 | EN3 0 | EN3 1 | EN3 2 | EN3 3 |
|-----|------------|-------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1. | AALI | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | ANJT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | DSNG | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | JAWA | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | LSIP | 2017 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | EN3 4 | LA1 | LA2 | LA3 | LA4 | LA5 | LA6 |
|-----|------------|-------|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | AALI | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 2. | ANJT | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4. | DSNG | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 7. | LSIP | 2017 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | LA7 | LA8 | LA9 | LA1 0 | LA1 1 | LA1 2 | LA1 3 |
|-----|------------|-------|-----|-----|-----|----------|----------|----------|----------|
| 1. | AALI | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 2. | ANJT | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4. | DSNG | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 7. | LSIP | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | LA1 4 | LA1 5 | LA1 6 | HR1 | HR2 | HR3 | HR4 |
|-----|------------|-------|----------|----------|----------|-----|-----|-----|-----|
| 1. | AALI | 2017 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 2. | ANJT | 2017 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | DSNG | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | LSIP | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | HR5 | HR6 | HR7 | HR8 | HR9 | HR10 | HR11 |
|-----|------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|
| 1. | AALI | 2017 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | ANJT | 2017 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | DSNG | 2017 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | LSIP | 2017 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | HR1 2 | SO1 | SO2 | SO3 | SO4 | SO5 | SO6 |
|-----|------------|-------|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | AALI | 2017 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | ANJT | 2017 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 4. | DSNG | 2017 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | LSIP | 2017 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

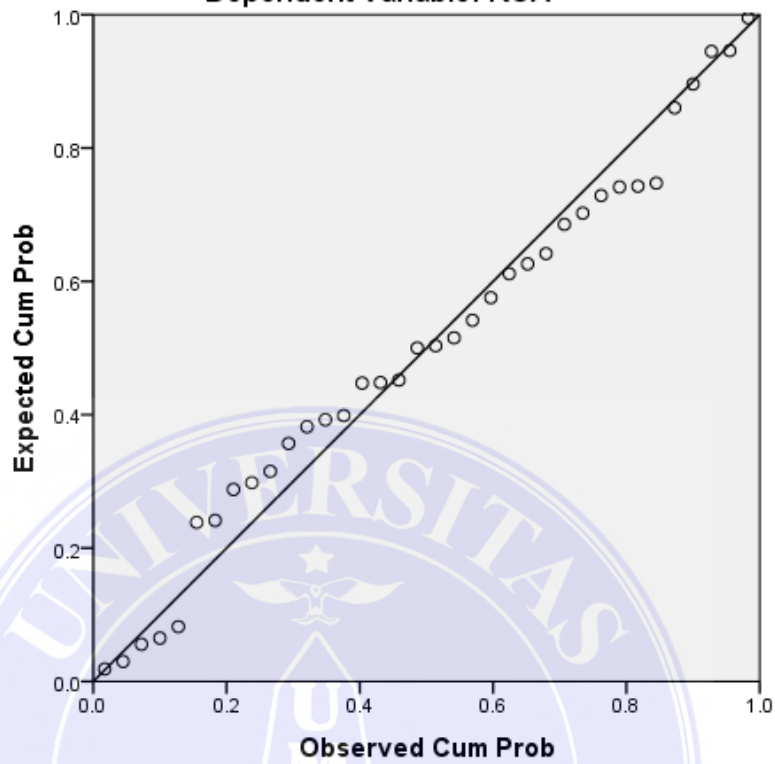
| No | Perusahaan | Tahun | SO7 | SO8 | S09 | SO1 0 | SO1 1 | PR1 | PR2 |
|-----|------------|-------|-----|-----|-----|----------|----------|-----|-----|
| 1. | AALI | 2017 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2. | ANJT | 2017 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4. | DSNG | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 6. | JAWA | 2017 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 7. | LSIP | 2017 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | PR3 | PR4 | PR5 | PR6 | PR7 | PR8 | PR9 |
|-----|------------|-------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1. | AALI | 2017 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | ANJT | 2017 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3. | BWPT | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | DSNG | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | GZCO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6. | JAWA | 2017 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7. | LSIP | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8. | PALM | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9. | SGRO | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | SIMP | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11. | SMAR | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12. | SSMS | 2017 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2018 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | 2019 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| No | Perusahaan | Tahun | $\sum x_{ij}$ | N_j | CSRDI |
|-----|------------|-------|---------------|-------|--------|
| 1. | AALI | 2017 | 63 | 91 | 0.6923 |
| | | 2018 | 39 | 91 | 0.4285 |
| | | 2019 | 36 | 91 | 0.3956 |
| 2. | ANJT | 2017 | 63 | 91 | 0.6923 |
| | | 2018 | 48 | 91 | 0.5274 |
| | | 2019 | 27 | 91 | 0.2967 |
| 3. | BWPT | 2017 | 15 | 91 | 0.1648 |
| | | 2018 | 12 | 91 | 0.1318 |
| | | 2019 | 39 | 91 | 0.4285 |
| 4. | DSNG | 2017 | 36 | 91 | 0.3956 |
| | | 2018 | 27 | 91 | 0.2967 |
| | | 2019 | 18 | 91 | 0.1978 |
| 5. | GZCO | 2017 | 33 | 91 | 0.3626 |
| | | 2018 | 63 | 91 | 0.6923 |
| | | 2019 | 45 | 91 | 0.4945 |
| 6. | JAWA | 2017 | 66 | 91 | 0.7252 |
| | | 2018 | 36 | 91 | 0.3956 |
| | | 2019 | 33 | 91 | 0.3626 |
| 7. | LSIP | 2017 | 54 | 91 | 0.5934 |
| | | 2018 | 33 | 91 | 0.3626 |
| | | 2019 | 10 | 91 | 0.1098 |
| 8. | PALM | 2017 | 10 | 91 | 0.1098 |
| | | 2018 | 30 | 91 | 0.3296 |
| | | 2019 | 15 | 91 | 0.1648 |
| 9. | SGRO | 2017 | 12 | 91 | 0.1318 |
| | | 2018 | 12 | 91 | 0.1318 |
| | | 2019 | 24 | 91 | 0.2637 |
| 10. | SIMP | 2017 | 27 | 91 | 0.2967 |
| | | 2018 | 5 | 91 | 0.0549 |
| | | 2019 | 24 | 91 | 0.2637 |
| 11. | SMAR | 2017 | 18 | 91 | 0.1978 |
| | | 2018 | 10 | 91 | 0.1098 |
| | | 2019 | 10 | 91 | 0.1098 |
| 12. | SSMS | 2017 | 15 | 91 | 0.1648 |
| | | 2018 | 24 | 91 | 0.2637 |
| | | 2019 | 23 | 91 | 0.2527 |

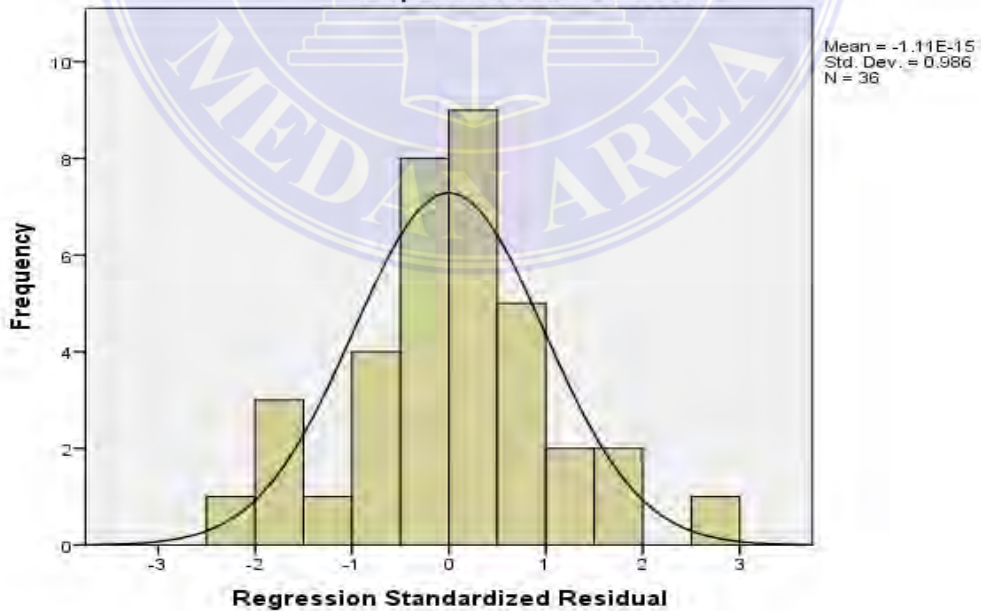
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

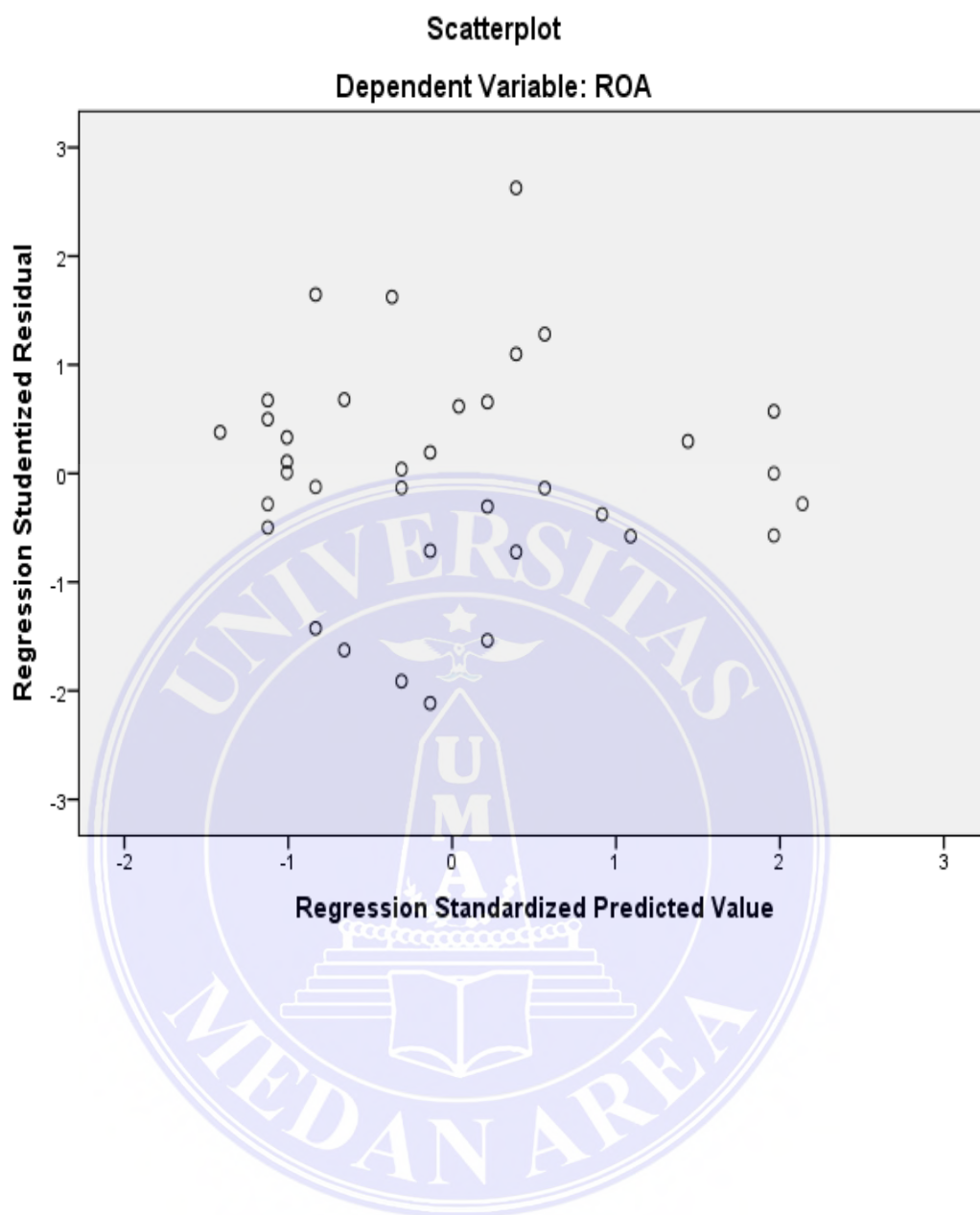
Dependent Variable: ROA



Histogram

Dependent Variable: ROA







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 118/FEB.2/06.5/VII/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : David Gurning
NPM : 168330116
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data/riset untuk penulisan skripsi Bursa Efek Indonesia Program Studi Akuntansi dengan skripsi berjudul **“Pengaruh Corporate Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Selama melaksanakan riset yang bersangkutan berkelakuan baik dan mengikuti peraturan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperluanya.

Medan, 23 Juli 2021

An. Dekan

Ketua Program Studi Akuntansi



Sari Nuzullina Ramadhani, SE,M.Acc,Ak